# PENGARUH PENERAPAN METODE AS-SHIDIQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN SISWA DI MI NARRATIVE QURAN LAMONGAN

Moch Faizin Muflich[1], Wahyuni Ahadiyah[2]

Progam Studi Agama islam, Fakultas Agama Islam Lamongan, Universitas Islam Lamongan

[1]mochfaizinmuflich@unisla.ac.id,[2]wahyuniahadiyah@unisla.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasari beberapa tujuan, yakni: 1) Bagaimana penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Quran Lamongan .2) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MI Narrative Quran Lamongan.3) Bagaimana pengaruh penerapan metode As-shidiq terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MI Narrative Quran Lamongan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa penelitian korelasional untuk menentukan adanya hubungan varibel yang diteliti. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan menjadi tiga yaitu penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Quran Lamongan yang dibuktikan dengan hasil angket menunjukkan nilai 76,8% dan skor ini tergolong baik, siswa kemampuan membaca Alquran di MI Narrative Quran Lamongan yang dibuktikan dengan hasil tes menunjukkan nilai 82,9% dan nilai ini tergolong baik, pengaruh penerapan metode As-shidiq terhadap kemampuan membaca Al qur'an siswa di MI Narrative Quran Lamongan terdapat pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

**Kata Kunci :** Metode As-shidiq, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

***Abstract***

*This research is based on several objectives, namely: 1) How is the application of the As-shidiq method at MI Narrative Quran Lamongan. 2) How is the ability to read the Qur'an of students at MI Narrative Quran Lamongan. 3) How is the effect of the application of the As-shidiq method on ability reading the Koran of students at MI Narrative Quran Lamongan. This research method uses a quantitative approach in the form of correlational research to determine the existence of a relationship between the variables studied. The results of this study can be concluded into three, namely the application of the As-shidiq method at MI Narrative Quran Lamongan which is evidenced by the results of the questionnaire showing a value of 76.8% and this score is quite good, students' ability to read the Koran at MI Narrative Quran Lamongan as evidenced by the test results show the value of 82.9% and this value is classified as good, the effect of the application of the As-shidiq method on students' ability to read the Qur'an at MI Narrative Quran Lamongan has a significant effect as evidenced by a significance value of 0.000 <0.05.*

***Keywords:*** *As-shidiq Method, Ability to Read Al-Qur'an.*

**Article Info**

Received date:2 June 2022 | Revised date:26 June 2022 | Accepted date:7 July 2022

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an yang memiliki makna religius bagi setiap orang yang membacanya, adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad oleh malaikat Jibril (Syafaq, 2011). Al-Qur'an yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas, adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril. Kemudian diturunkan kepada manusia secara mutawatir dalam bentuk mushaf, dan mempelajarinya merupakan salah satu bentuk ibadah (Ash-shaabuuniy, 2008). Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman bagi seluruh umat manusia, sehingga penting bagi setiap orang untuk memahami cara membacanya. Muslim khususnya harus belajar bagaimana melakukan ini (Musafa`ah, 2011). dibutuhkan tingkat kecintaan dan istiqomah tertentu untuk membaca Al-Qur'an sebagai keagungan khusus untuk membaca Al-Qur'an diatur tata cara membacanya, mana yang harus diperpendek atau diperpanjang, ucapan yang ditebalkan atau dihaluskan, di mana dilarang atau boleh, di mana tempat memulai atau berhenti, bahkan lagu dan iramanya. juga diatur, hingga etika membacanya ditegakkan.(Shihab, 1996).Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an mengacu pada kemahiran seseorang dalam membacanya secara tartil, yang melibatkan pembacaan ayat-ayatnya dengan mudah sambil berpegang pada tajwid dan makhroj yang benar. Contoh kemahiran membaca Al-Qur'an antara lain: (1) Lancar membaca Al-Qur'an, yang artinya lancar membaca, tidak goyah, Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an berjalan dengan baik. (2) Prinsip-prinsip tajwid untuk bacaan harus diikuti lebih akurat ketika membaca Al-Qur'an. Sedangkan Tajwid, menurut Isa, berarti mengeluarkan huruf dari tempat keluarnya dengan menguraikan kelebihan dan kekurangannya.(Sudiarjo, 2015).Jangan pernah berharap untuk merasa nyaman dan bebas dari kesulitan dalam hidup jika Anda tidak mengikuti semua petunjuk yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan tidak mau mempelajarinya setiap hari.

Akibatnya, Al-Qur'an adalah aspek yang paling penting dari keberadaan. Ini menjelaskan kepada kita perlunya mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat kemajuan dalam membaca Al-Qur'an. Sangat penting untuk mulai belajar Al-Qur'an sejak usia sedini mungkin. Seperti pepatah mengatakan: Belajar sewaktu kecil bagai mengukir di atas batu. Artinya mengukir di atas batu seperti hal yang mustahil dan sangat sulit. Namun, ketika berhasil mengukirnya ukiran tersebut akan nampak nyata buktinya. Rosulullah Muhammad SAW bersabda : "*tuntutlah ilmu dari buaian ibu hingga liang lahat*". Sebenarnya belajar Al-Qur'an kini dapat dibaca oleh siswa di banyak sekolah, dari tingkat dasar hingga tingkat atas. Program-program ini membantu keberhasilan dalam membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an.(Aquami, 2017),Untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil ketika mereka lulus dari sekolah, maka diperlukan sistem pengajaran Al-Qur'an.

Menurut Nurdiansyah, N.M (2020:43-58) menyatakan bahwa Al-Qur`an merupakan undang-undang dan petunjuk bagi manusia, yaitu: a) Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang dianut manusia; b) Petunjuk mengenai akhlak yang murni sesuai dengan norma-norma agama; c) Petunjuk mengenai Syari'at dan hukum. Yang semua itu harus dipelajari dengan berbagai cara maupun metode dan juga teknik. (Nurdiansyah, 2020) Lanjut, dikatakan Nurdiansyah, N. M., Arief, A, dkk. (2021:93-106) Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak positif pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat.(Nurdiansyah, N. M., Arief, A., Agustin, F. R., Hudriyah, H., Muassomah, M., & Mustofa, n.d.)

Metode merupakan cara Strategi yang digunakan untuk melaksanakan suatu

rencana yang telah disusun agar dapat dicapai seefektif mungkin disebut dengan teknik. (Muhid, 2018), Ada banyak cara belajar membaca Al-Qur'an, di antaranya metode Ummi Metode ini diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 2007 yang berada dibawah naungan UMMI Foundation Surabaya.(Saputra, 2018), metode Iqra', metode an-Nahdliyah, metode Qiro'ati. Salah satu pendekatan terbaru untuk belajar membaca Al-qur`an adalah metode As-shidiq yang efektif dalam mengajar murid membaca Alquran secara tartil. Metode As-shidiq yang diciptakan oleh Team guru pengajar dari program WIRIDQU (Writing and Reading Al-qur`an) guru-guru MI Narrative Qur'an. Metode As-shidiq mempunyai akronim dari kalima Anak Sholeh, Smart dan Ahli dalam Al Qur'an, khususnya metode langsung, pengulangan (*repeated*), dan kasih sayang yang nyata.

As-shidiq disusun pada awal tahun pembelajaran 2019-2020 sebagai bentuk motivasi dan apresiasi Yayasan yang menaungi madrasah kepada guru-guru PAI di MINAN. Yayasan Ethical Munawwaroh Foundation mempercayakan kepada SDM Lembaga Pendidikan MINAN (MI Narrative Quran) untuk membentuk tim penyusun metode dari program WIRIDQU (*Writing* and *Reading Al qur'an*) atau yang biasa dikenal dengan BTA (baca tulis Al quran). Alasan metode As shidiq disusun adalah sesuai dengan uraian yang disampaikan kepala madrasah MI Narrative Quran Lamongan: "di MI Narrative Al quran Lamongan ini kita memiliki SDM unggul dalam bidang Baca tulis Al qur'an, maka dengan berbekal keahlian, dan tentunya sudah di*tashih*kan kepada ulama' yang disowani kami Menyusun buku panduan yang praktis untuk anak-anak belajar membaca dan menulis Al qur'an".(Tim Wiridqu, 2019)

Metode As-shidiq adalah cara belajar Al-Qur'an yang sederhana dan menyenangkan, MI Narrative Qur`an adalah salah satu sekolah yang menggunakannya. Agar siswa memahami bacaan Al-Qur'an, metode As-shidiq juga menekankan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sambil menggunakan lagu ros dengan nada tinggi dan rendah. Tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum mulai belajar, hingga dibutuhkan guru yang mumpuni agar dapat mempertahankan bacaan dengan baik dan benar, Kekuatan mutu yang dibangun adalah dari tiga hal yakni metode yang bermutu, guru yang bermutu, dan sistem yang berbasis mutu.(Afdal., 2016). Metode mempunyai tiga motto yang harus dipegang oleh guru pengajar al-Qur'an, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.(Purwaka, 2017) telah dijabarkan secara rinci dalam metode As-shidiq. Dengan penggunaan pendekatan As-shidiq, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan meningkat dan Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul tersebut

## METODE PENELITIAN

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk dalam kategori penelitian korelasional. Menurut Suharsimi, Penelitian korelasional berusaha untuk menentukan ada tidaknya suatu hubungan, jika ada, seberapa dekat, dan apakah itu bermakna atau tidak.(Arikunto, 2006)Penelitian ini dilaksanakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X (penerapan metode As-shidiq) terhadap variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MI Narrative Quran Lamongan).

Penelitian ini dilaksanakan di MI Narrative Quran Lamongan. Subyek penilitian ini yakni semua siswa yang berjumlah 67 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi digunakan untuk mencari data dilapangan secara nyata, kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Quran. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca al-qur`an siswa di MI Narrative Quran dan dokumentasi untuk mencari data skunder tentang MI Narrative Quran dan adapun teknik analisis data menggunakan rumus prosentasi

dan rumus regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS 20.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Qur`an lamongan

   Peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada seluruh siswa MI Narrative Qur`an yang berjumlah 67 responden, untuk memperkuat data penerapan metode As-shidiq disana. Angket terdiri dari 10 item soal, dan setiap pertanyaan memiliki empat jawaban, yang selalu mendapat skor 4, sering 3, kadang 2, dan tidak pernah 1.
   Berikut hasil jawaban responden tentang penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Qur`an

**Tabel 1**
**Data Hasil Angket Penerapan Metode As-shidiq**

| No. Responden | Nomor dan Nilai Hasil Angket | | | | | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 9 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 12 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 36 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 45 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 66 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | **2058** |

Skor keseluruhan dari 67 responden adalah 2058, menurut data kuesioner penggunaan metode As-shidiq di MI Narrative Qur`an. Analisis data berikut ini kemudian dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase untuk mengetahui apakah penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Qur`an baik atau tidak :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

$$P = \frac{2.058}{67\ x\ 4\ x\ 10} x\ 100\%$$

$$P = \frac{2.058}{2.680} x\ 100\%$$

$$P = 76{,}8\%$$

Temuan persentase ini menunjukkan bahwa penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Qur`an dinilai baik karena berada pada kisaran 76,8% hingga 100% dengan persentase nilai tersebut. Hal ini berdasarkan standart pengukuran sebagai berikut (Sugiyono 2018)

**Tabel 2**
**Kriteria Interpretasi Skor**

| Interval | Kriteria Penilaian |
|---|---|
| 0% - 25% | Tidak Baik |
| 26% - 50% | Kurang Baik |
| 51% - 75% | Cukup Baik |
| 76% - 100% | Baik |

2. Kemampuan Membaca Al-qur`an siswa MI Narrative Qur`an lamongan Kelancaran,tajwid dan makhraj digunakan sebagai tiga kriteria penilaian siswa membaca Al-Baqarah ayat 6–10 untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa membaca Alquran di MI Narrative Qur`an. Peringkat tersebut adalah >87 - 100 sangat baik, >73 - 87 baik, ≥60 - 73 cukup, dan <60 kurang,

   Temuan uji kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Narrative Qur`an dapat diperoleh sebagai berikut setelah peneliti mengambil data melalui metode uji ke objek penelitian di lapangan :

**Tabel 3**
**Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

| No. Resp | Nilai Angka Hasil Tes | | | Jumlah | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| | Kelancaran | Tajwid | Makhraj | | |
| 1 | 80 | 80 | 85 | 245 | 82 |
| 2 | 90 | 88 | 88 | 266 | 89 |
| 3 | 85 | 88 | 80 | 253 | 84 |
| 4 | 90 | 90 | 88 | 268 | 89 |
| 5 | 70 | 70 | 70 | 210 | 70 |
| 6 | 58 | 58 | 58 | 174 | 58 |
| 7 | 80 | 70 | 80 | 230 | 77 |
| 8 | 90 | 80 | 90 | 260 | 87 |
| 9 | 90 | 85 | 80 | 255 | 85 |
| 10 | 85 | 80 | 80 | 245 | 82 |
| 11 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 12 | 65 | 55 | 60 | 180 | 60 |
| 13 | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 |
| 14 | 95 | 90 | 90 | 275 | 92 |
| 15 | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 |
| 16 | 65 | 65 | 65 | 195 | 65 |
| 17 | 90 | 80 | 90 | 260 | 87 |
| 18 | 90 | 88 | 90 | 268 | 89 |
| 19 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 20 | 75 | 73 | 75 | 223 | 74 |
| 21 | 58 | 58 | 58 | 174 | 58 |
| 22 | 73 | 70 | 70 | 213 | 71 |
| 23 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 24 | 80 | 85 | 80 | 245 | 82 |
| 25 | 90 | 80 | 88 | 258 | 86 |
| 26 | 70 | 80 | 70 | 220 | 73 |
| 27 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 28 | 85 | 88 | 88 | 261 | 87 |
| 29 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 30 | 95 | 90 | 90 | 275 | 92 |
| 31 | 90 | 88 | 90 | 268 | 89 |
| 32 | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 |
| 33 | 90 | 85 | 90 | 265 | 88 |
| 34 | 70 | 58 | 70 | 198 | 66 |
| 35 | 88 | 80 | 80 | 248 | 83 |
| 36 | 58 | 55 | 58 | 171 | 57 |
| 37 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 38 | 80 | 70 | 75 | 225 | 75 |
| 39 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 40 | 90 | 85 | 88 | 263 | 88 |
| 41 | 75 | 75 | 75 | 225 | 75 |
| 42 | 65 | 65 | 75 | 205 | 68 |
| 43 | 90 | 88 | 88 | 266 | 89 |
| 44 | 95 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 45 | 75 | 70 | 75 | 220 | 73 |
| 46 | 73 | 73 | 73 | 219 | 73 |
| 47 | 90 | 85 | 90 | 265 | 88 |
| 48 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 49 | 73 | 73 | 88 | 234 | 78 |
| 50 | 88 | 88 | 88 | 264 | 88 |
| 51 | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 |
| 52 | 95 | 90 | 90 | 275 | 92 |
| 53 | 90 | 80 | 80 | 250 | 83 |
| 54 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 55 | 80 | 73 | 88 | 241 | 80 |
| 56 | 90 | 88 | 88 | 266 | 89 |
| 57 | 95 | 90 | 80 | 265 | 88 |
| 58 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 59 | 95 | 90 | 90 | 275 | 92 |
| 60 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 61 | 85 | 88 | 88 | 261 | 87 |
| 62 | 90 | 88 | 88 | 266 | 89 |
| 63 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 64 | 88 | 88 | 88 | 264 | 88 |
| 65 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 66 | 88 | 80 | 88 | 256 | 85 |
| 67 | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| Jumlah | 5625 | 5464 | 5564 | 16648 | 5461 |
| Rata2 | 83,96 | 81,55 | 83,04 | 248,48 | 81,51 |

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman Al-Qur'an siswa, diperoleh skor total 16.648 dari 67 responden. Penelitian berikut dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase untuk mengetahui apakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Narrative Qur`an sudah baik atau belum.

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$
$$P = \frac{16648}{67x100x3} x\ 100\%$$
$$P = \frac{16648}{20100} x\ 100\%$$
$$P = 82{,}9\%$$

Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa kemahiran membaca Al-Qur'an siswa MI Narrative Qur`an dinilai baik karena berada pada kisaran 76 persen dan 100 persen, dengan persentase 82,9 persen. Hal ini berdasarkan standart pengukuran sebagai berikut.(Sugiyono, 2018)

**Tabel 4**
**Kriteria Interpretasi Skor**

| Interval | Kriteria Penilaian |
|---|---|
| 0% - 25% | Tidak Baik |
| 26% - 50% | Kurang Baik |
| 51% - 75% | Cukup Baik |
| 76% - 100% | Baik |

3. Pengaruh penerapan metode As-shidiq terhadap kemampuan membaca al-qur`an siswa di MI Narrative Quran Lamongan.

   Peneliti menggunakan model regresi linier langsung melalui program komputer IBM SPSS Statistics 20 untuk menguji apakah penggunaan metode As-shidiq di MI Narrative Qur`an berdampak pada kemampuan membaca Alquran, yang akan diuraikan sebagaimana berikut :

**Tabel 5**
**Model Summary[b]**

| | R | | | | Change Statistics |
|---|---|---|---|---|---|

| Model | | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,946[a] | ,894 | ,893 | 9,142 | ,894 | 549,722 | 1 | 65 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), Metode As-shidiq
b.Dependent Variable: Kemampuan Baca

Dari tabel *Model Summary* uji Regresi Linier Sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,946 yang berarti bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan dengan tingkat sangat kuat, hal ini sesuai dengan ketentuan sebagai berikut. (Sugiyono, 2018)

**Tabel 6**
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Dari output tersebut juga diperoleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,894 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penerapan metode As-shidiq terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MI Narrative Qur`an adalah sebesar 89,4%

**Tabel 7**
**ANOVA[a]**

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 45942,411 | 1 | 45942,411 | 549,722 | ,000[b] |
| Residual | 5432,306 | 65 | 83,574 | | |
| Total | 51374,716 | 66 | | | |

a. Dependent Variable: Kemampuan Baca
b. Predictors: (Constant), Metode As-shidiq

Dari output di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 549,722 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh penerapan metode As-shidiq terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MI Narrative Qur`an

**Tabel 8**
**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 6,715 | 10,372 | | ,647 | ,520 |
| Metode As-shidiq | 7,871 | ,336 | ,946 | 23,446 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kemampuan Baca

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat diketahui bahwa:

Nilai Constant (a) = 6.715
Nilai b = 7.871
Maka dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b\,X$$

$$Y = 6.715 + 7.871\,X$$

Hal inilah yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana:

a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka diasumsikan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Ada pengaruh variabel penerapan metode As-shidiq (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) sebagaimana terlihat dari tabel ANOVA untuk uji regresi linier sederhana, dimana nilai signifikansinya adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai kurang dari 0,05.

Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa penggunaan metode As-shidiq secara signifikan mempengaruhi kemampuan siswa di MI Narrative Qur`an dalam membaca Al-Qur'an dan dapat diterima.

**PENUTUP**

Penerapan metode As-shidiq di MI Narrative Qur`an tergolong baik. Hal ini terbukti berdasarkan hasil angket yang dianalisis melalui rumus prosentase di peroleh hasil 76,8% dan nilai tersebut dikategorikan dengan kriteria penilaian antara 76% - 100% yang berarti tergolong baik. Kemampuan membaca al-Qur'an di MI Narrative Qur`an tergolong baik. Hal ini berdasarkan hasil tes yang telah dianalisis melalui rumus prosentase diperoleh hasil sebesar 82,9% dan nilai tersebut dikategorikan dengan kriteria penilaian antara 76% - 100% yang berarti tergolong baik. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana terbukti bahwa terdapat pengaruh penerapan metode As-shidiq terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MI Narrative Qur`an. Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dan hasil perhitungan menunjukkan nilai r = 0,946 yang dalam tabel interpretasi berada diantara 0,80 – 1,000 yang menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat kuat.

**Daftar Pustaka**

**Commented [1]:**

Afdal. (2016). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendas Mahakam*, *Vol. 1. No*.

Aquami. (2017). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, *Vol. 3*, *No*.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Ash-shaabuuniy, M. A. (2008). *No Title*.

Muhid, A. (2018). *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*.

Musafa`ah, S. (2011). *Studi Al-qur`an*.

Nurdiansyah, N. M., Arief, A., Agustin, F. R., Hudriyah, H., Muassomah, M., & Mustofa, S. (n.d.). ). Education reconstruction: a collaboration of Quiz Team and Kahoot methods in learning Arabic. *2021*.

Nurdiansyah, N. M. (2020). Revitalisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak: Pengembangan Kepribadian Peserta Didik. *Journal of Islamic Education Guidance and Counselling*.

Purwaka, S. (2017). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' Dan Metode Ummi). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Saputra, R. R. (2018). Analisis Hubungan Penerapan Metode Ummi Dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa". *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.

Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur`An.*

Sudiarjo, A. D. (2015). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android. *Jurnal Sisfotek Global*.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D.*

Syafaq, H. (2011). *) Pengantar Studi Islam. Surabaya*.

Tim Wiridqu. (2019). *Modul Wiridqu Writing And Reading Al Qur'an Jilid 1-6*,.

**PROFIL SINGKAT**

Moch Faizin Muflich, M.Pd., lahir di Desa Balun Dusun Ngangkrik Kec. Turi Lamongan Jawa Timur. Lahir pada 11 April 1992. Anak pertama dari Bpk Sumadi, Ibu Tonah. Setelah menamatkan pendidikan Ibtidaiyah (MI) di MI Assyafiiyah Ngangkrik balun lamongan 2004, meneruskan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik serta mondok di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin yang diasuh oleh KH. Masbuhin Faqih, sampai lulus pada 2007. Setelah itu, melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Mambaus Sholihin sampai lulus 2010. Berangkat dari bangku sekolah, ia meneruskan kuliah di Institut KeIslaman Abdullah Faqih (INKAFA) Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik pada 2010 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah. Ia menghabiskan masa kuliah Strata Satunya (S1) selama 4 tahun lulus pada 2014 Setelah lulus Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) ia melanjutkanke Strata Dua (S2) di kampus UIN Sunan Ampel pada 2016 dengan jurusan yang sama yaitu PAI dan lulus Magister pada 2019,Ia memulai kariernya sebagai tenaga pendidik (Staf tata usaha) pada 2010 di MA Mambaus Sholihin dan Tenaga Pendidik (guru fiqih) pada 2011 di Madrasah Diniyyah Mambaus Sholihin sampai 2020. Kemudian ia mengawali kariernya sebagai tenaga pendidik (Guru Agama) di SMA NEGERI 2 LAMONGAN pada 2015 (tepatnya setelah lulus dari program Sarjana S1) dan 2020 sebagai Dosen tetap prodi pendidikan agama islam fakultas agama islam di universitas islam lamongan sampai sekarang. Semoga selalu termotifasi untuk menulis karya-karya selanjutnya agar hobi menulis saya tidak berhenti sampai di sini dan menjadi karya tulis yang bermanfaat.Untuk menghubungi saya bisa melalui email: mochfaizinmuflich@unisla.ac.id

Wahyuni Ahadiyah, putri dari pasangan Ibu Liana dan Bapak H. M. Ja'far. Saat ini tinggal di dusun Gempol payung Sarirejo Lamongan Jawa Timur. Lahir pada 28 April 1991 di Lamongan. Pernah menimba ilmu di Ponpes "Qomaruddin" Sampurnan-Bungah-Gresik pada tahun 2003-2009. Melanjutikan studi di UIN Sunan Ampel Surabaya lulus pada tahun 2013 yang juga belajar di An Nuriyah Wonocolo Surabaya. Melanjutkan program Pascasarjana lulus di tahun 2017. Hingga sekarang masih aktif mengajar di Universitas Islam Lamongan Prodi PAI Fakultas Agama Islam. Semoga selalu termotifasi untuk menulis karya-karya selanjutnya agar hobi menulis saya tidak berhenti samapai di sini dan menjadi karya tulis yang bermanfaat sebagai ukiran kenangan. Untuk menghubungi saya bisa melalui email: wahyuniahadiyah@unisla.ac.id